

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata berbasis peninggalan budaya merupakan salah satu pendekatan yang mampu mendorong pelestarian warisan budaya sekaligus meningkatkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat. Dalam perspektif UNESCO, pengembangan heritage tourism tidak hanya menekankan pemanfaatan objek budaya sebagai daya tarik wisata, tetapi juga pemenuhan elemen penyedia pariwisata (atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary service) serta standar pengelolaan warisan budaya yang mencakup keaslian (authenticity), keutuhan (integrity), sistem pengelolaan (management system), dan pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism). Kawasan Candi Singosari di Kelurahan Candirenggo, Kabupaten Malang, memiliki potensi yang besar sebagai destinasi wisata berbasis peninggalan budaya, namun pengembangannya belum sepenuhnya didasarkan pada evaluasi yang komprehensif terhadap pemenuhan elemen penyedia pariwisata dan standar heritage tourism UNESCO. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemenuhan elemen penyedia pariwisata dan standar pengembangan heritage tourism UNESCO pada Kawasan Candi Singosari, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dengan langkah pertama menentukan teori yang akan menjadi acuan variabel yang digunakan. Peneliti melakukan observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan kajian dokumen perencanaan terkait untuk mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan metode Importance Performance Analysis, analisis skoring dan analisis best practice untuk menjelaskan secara spesifik suatu temuan yang didapatkan di lapangan. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kondisi dan kapasitas daerah dalam pemenuhan elemen penyedia wisata dan standar pengembangan heritage tourism UNESCO di Kawasan Candi Singosari yang belum sepenuhnya optimal. Beberapa elemen seperti atraksi dan aksesibilitas yang cukup terpenuhi dengan baik. Sedangkan elemen amenitas dan layanan tambahan (ancillary service) masih belum optimal dan terbatas dalam pemenuhannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan standar heritage tourism UNESCO pada Kawasan Candi Singosari berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Beberapa aspek seperti, fungsi kawasan situs dan manfaat ekonomi memperoleh nilai sangat tinggi yang menunjukkan bahwa Candi Singosari masih mempertahankan peran budaya dan sejarahnya serta dapat memberi dampak yang signifikan bagi ekonomi masyarakat sekitar. Namun beberapa aspek memiliki nilai tinggi dan masih perlu adanya upaya pengoptimalan yang lebih ke depannya. Pengembangan pariwisata berbasis peninggalan budaya di Kawasan Candi Singosari akan lebih optimal apabila pemenuhan elemen penyedia pariwisata diintegrasikan dengan prinsip-prinsip heritage tourism UNESCO. Integrasi tersebut menempatkan pelestarian nilai budaya sebagai inti pengembangan, sementara penyediaan atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan kelembagaan berfungsi sebagai sistem pendukung yang memperkuat keaslian, keutuhan, efektivitas pengelolaan, serta keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan kawasan.

Kata kunci: Elemen Wisata, Indikator Heritage Tourism, Pengembangan Pariwisata Heritage.